

**HUKUM PEREMPUAN MENJADI IMAM BAGI MAKMUM PEREMPUAN
PERSPEKTIF MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



Oleh

VHINDA BONIATI

2113020006

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1446 H/2025 M

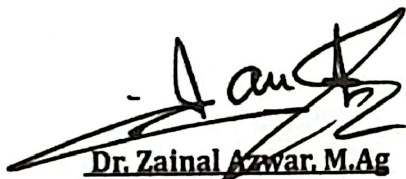
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Hukum Perempuan Menjadi Imam Bagi Makmum Perempuan Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali" yang disusun oleh **Vhinda Boniati** NIM 2113020006 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Februari 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP. 19780522007011027

Pembimbing II



Alifah Nuzul, S.H., M.H
NIP. 196810102005012007

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 18 Februari 2025



Vhinda Boniati

NIM. 2113020006

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul "Hukum Perempuan Menjadi Imam Bagi Makmum Perempuan Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali" yang disusun oleh Vhinda Bonlati NIM 211320006 Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 28 februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Safruddin Halimy K, Lc., M.A

NIP. 196407292001121004

Penguji I

Isnaini, M. A

NIP. 198009302015031003

Penguji II

Dr. Zainal Azwar, M.Ag

NIP. 197805022007011027

Penguji III/Pembimbing I

Afifah jalal, S.H.,M.H

NIP. 196810102005012007

Penguji IV/Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ikhwani, S.H., M.Ag
NIP. 197007181995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas kehendak-Nya, skripsi yang berjudul **"Hukum Perempuan Menjadi Imam Bagi Makmum Perempuan Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali"** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau, kita dapat menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) program studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayahanda tercinta Jasbon, Ibunda tersayang Gusmiati. Mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa do'a dan ridha dari beliau. Dan kepada Kakak terbaik Okta Tiara Rahmi terima kasih atas dukungan, semangat, dan materi yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah percaya kepada penulis untuk menempuh pendidikan yang sangat tidak mudah ini. Mungkin tanpa kalian penulis tidak akan mampu, dan tidak akan bisa mencapai semua ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik materiel maupun moril, dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., beserta Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak Prof. Yasrul Huda, M.A., Ph.D. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum, Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Welhendri Azwar, M.Si., Ph.D., serta seluruh karyawan/karyawati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu Pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. H. Ikhwan, S.H., M.Ag., beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Abrar, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ibu Dr. Ridha Mulyani, S.H., M.H., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Syariah.
3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H.
4. Dosen Penasihat Akademik Bapak Yusri Amir, M. Ag, Dosen Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Afifah Jalal, S.H., M.H., yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tenaga Pengajar dan tenaga kependidikan Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Imam Bonjol Padang.
6. Pimpian Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur yang dibutuhkan.
7. M. Haris Ramadhan, penulis ucapkan terima kasih banyak atas motivasi dan segala dukungan, serta kontribusi yang diberikan dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan.
8. Sahabat Pramuka Yumna Atika, Feni Oktavia, dan Siti Maisaroh Lubis. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, dukungan yang tak pernah surut, dan canda tawa yang selalu menghilangkan penat di masa-masa sulit penyusunan

skripsi ini. Dan seluruh rekan-rekan pada Program Studi Perbandingan Mazhab angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis

9. Vhinda Boniati, kepada diri sendiri Terima kasih banyak atas segala perjuangan hingga sampai di titik ini. Walaupun belum seberapa, masih banyak jendela yang harus dibuka, jalan yang masih panjang. Hanya Allah yang tahu bagaimana kamu melalui semua ini. Semoga penat dan lelah terbayarkan dengan pencapaian ini dan menjadi batu loncatan untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi serta memberikan manfaat bagi sekitar.

Akhirnya, seuntai doa penulis panjatkan kepada Allah SWT. untuk semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materiel. Semoga Allah membalas kebaikan tersebut menjadi amal saleh. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Padang, 18 Februari 2025
Penulis,



Vhinda Boniati
NIM. 2113020006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vhinda Boniati

Nim : 2113020006

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Hukum Perempuan Menjadi Imam Bagi Makmum
Perempuan Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab
Hanbali

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 18 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Vhinda Boniati

NIM. 2113020006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Hukum Perempuan Menjadi Imam Bagi Makmum Perempuan Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali”**. Disusun oleh Vhinda Boniati (2113020006), Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keraguan masyarakat tentang status perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan sebagai akibat perbedaan pendapat ulama mazhab. Mazhab Maliki berpendapat bahwa perempuan tidak sah menjadi imam bagi makmum perempuan sedangkan Mazhab Hanbali berpendapat sah perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apa dalil yang digunakan Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali tentang hukum perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan? 2) Apa faktor penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali terhadap hukum perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan? 3) Pendapat mana yang paling rajih antara Mazhab Maliki dengan Mazhab Hanbali tentang hukum perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan? Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kajian pustaka (library research). Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, sedangkan data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dari buku, referensi, dan lainnya. Analisisnya adalah dalam bentuk analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Mazhab Maliki bersumber pada hadist Abu Bakrah dan hadist dari Abdullah bin Umar tentang tidak sah kepemimpinan perempuan, Mazhab Hanbali menggunakan dalil hadis Ummu Waraqah tentang sah perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan. 2) Faktor penyebab perbedaan antara Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali tentang perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan yaitu berbeda dalam memahami dalil. Mazhab Maliki memahami dalil hadist Abu Bakrah dengan tidak sah kepemimpinan perempuan dalam hal apapun termasuk menjadi imam shalat. Mazhab Hanbali menggunakan dalil hadis Ummu Waraqah dan memahami bahwa Sah perempuan menjadi imam bagi makmum perempuan karena Nabi SAW. memerintahkan Ummu Waraqah untuk mengimami ahli rumahnya. 3) Pendapat yang terkuat adalah pendapat Mazhab Hanbali karena kekuatan Dalil yang digunakan oleh Mazhab Hanbali yaitu hadist dari Ummu Waraqah sebagai mukhasis dari hadist Abu Bakrah .

Kata kunci: Imam, Perempuan, Shalat, Mazhab Maliki, Mazhab Hanbali.

ABSTRAC

This thesis is entitled “The Law of Women Becoming Imams for Female Congregation from the Perspective of the Maliki and Hanbali Schools”. Compiled by Vhinda Boniati (2113020006), Comparative Schools Study Program, Faculty of Sharia, Padang State Islamic University. This research is motivated by the doubts of the community about the status of women becoming imams for female congregations as a result of differences of opinion of scholars of the schools. The Maliki School is of the opinion that women are not allowed to become imams for female congregations while the Hanbali School allows women to become imams for female congregations. The research questions in this thesis are: 1) What are the arguments used by the Maliki and Hanbali Schools regarding the law of women becoming imams for female congregations? 2) What are the factors causing differences of opinion between the Maliki and Hanbali Schools regarding the law of women becoming imams for female congregations? 3) Which opinion is the most correct between the Maliki and Hanbali schools regarding the law of women becoming imams for female congregations? The type of research in this thesis is a literature study. The data sources used by the author in this study consist of secondary data, while the data is collected through data collection techniques from books, references, and others. The analysis is in the form of comparative analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) The Maliki school is based on the hadith of Abu Bakrah and the hadith of Abdullah bin Umar regarding the invalidity of female leadership, the Hanbali school uses the argument of the hadith of Ummu Waraqah regarding the validity of women becoming imams for female congregations. 2) The factor causing the difference between the Maliki and Hanbali schools regarding women becoming imams for female congregations is a difference in understanding the argument. The Maliki school understands the argument of the hadith of Abu Bakrah as invalidating female leadership in any case including becoming an imam in prayer. The Hanbali school uses the argument of the Umm Waraqah hadith and understands that it is legal for women to become priests for women’s congregations because of the Prophet SAW. Ordered Umm Waraqah to lead the experts of her house. 3) The strongest opinion was the opinion of the Hanbali School because of the strength of the proposition used by the Hanbali School, namely the hadith from Umm Waraqah as mukhasis of the hadith of Abu Bakrah.

Keywords: Imam, Women, Prayer, Maliki School, Hanbali School.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Studi Literatur	8
1.6 Landasan Teori	10
1.7 Metode Penelitian	13
BAB II IMAM DALAM SHALAT BERJAMAAH	16
2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Shalat Berjamaah	16
2.2 Hukum Shalat Berjamaah di Masjid bagi Perempuan	19
2.3 Pengertian Imam Shalat Berjamaah	23
2.4 Syarat-syarat Menjadi Imam	25

2.5 Perempuan Mengimami Jamaah Perempuan	34
BAB III BIOGRAFI IMAM MALIK DAN IMAM HANBALI	37
3.1 Mazhab Maliki.....	37
3.1.1 Riwayat Hidup Imam Malik	37
3.1.2 Karya-karya Imam Malik	39
3.1.3 Metode Istimbath Imam Malik	42
3.2 Mazhab Hanbali	49
3.2.1 Riwayat Hidup Imam Hanbali	49
3.2.2 Karya-karya Imam Hanbali	52
3.2.3 Metode Istimbath Imam Hanbali	54
BAB IV PANDANGAN MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB HANBALI TENTANG HUKUM PEREMPUAN MENJADI IMAM BAGI MAKMUM PEREMPUAN	60
4.1 Dalil yang digunakan Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali tentang Hukum Perempuan Menjadi Imam bagi Makmum Perempuan	60
4.2 Penyebab Perbedaan Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang Hukum Perempuan menjadi Imam bagi Makmum Perempuan	70
4.3 Pendapat yang <i>Rajih</i> (Terkuat) antara Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali Tentang Hukum Perempuan menjadi Imam bagi Makmum Perempuan	75
BAB V PENUTUP	79
SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	